

Mengenal Nama Para Nabi Dan Rasul Dengan Bernyanyi Pada Anak Usia Dini

Syahrol

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Sina Batam

Abstrak

Anak usia dini menurut NAEYC adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. pada usia ini mereka sudah mulai berkembang dari segi fisik dan mental dan pada usia ini mereka sudah mulai mengenal lingkungan mereka seperti bermain, menari dan menyanyi. Oleh karena itu, ini adalah kesempatan untuk memperkenalkan kepada mereka dengan membaca, menghafal nama-nama Nabi dan Rasul. Kisah Para Nabi dan Rasul merupakan fakta yang telah terjadi pada masa lampau, dari pandangan di atas jelas bahwa perjuangan para Nabi dan Rasul dalam berdakwah kepada umatnya. Anak usia dini harus dikenalkan kepada mereka risalah para Nabi dan Rasul, meski tidak sedalam pemahaman orang dewasa, namun setidaknya mereka bisa menghafal nama-nama Nabi dan Rasul dengan hati.

Kata Kunci : Para Nabi Dan Rasul

Abstrack

Early childhood according to the NAEYC is a group of individuals who are in the age range 0-8 years. at this age they have started to develop in terms of physical and mentality and at this age they have started to get to know their environment such as playing, dancing and singing. Therefore, this is an opportunity to introduce to them by reciting, memorizing the names of the Prophets and Apostles. The stories of the Prophets and Apostles are facts that have happened in the past, from the above view it is clear that the struggle of the Prophets and Apostles in preaching to their people. Early childhood should be introduced to them the treatises of the Prophets and Apostles, although they cannot be as deep as the understanding of adults, but at least they can recite the names of the Prophets and Apostles by heart.

Keywords: Prophets and Apostles

Pendahuluan

Latar belakang

Nabi dan rasul merupakan orang-orang pilihan utusan Allah swt. yang bertugas untuk menyapaikan risalah terhadap kaumnya berupa firman-firman Allah swt agar umatnya tidak tersesat dunia dan akhirat. Oleh sebab itu sebagai hamba Allah yang selalu mengharapkan syurganya Allah punya kewajibanlah untuk mengenal para Nabi dan Rasul, tidak sampai disitu bahkan wajib mengimani dan mengamal perilakunya sepanjang hayat.

Definisi anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (National Assosiation Education for Young Chlidren) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 - 8 tahun.¹ pada usia ini mereka sudah mulai berkebang dari segi fisikis dan mentalitas dan pad usia ini mereka sudah mulai mengenal lingkungannya seperti bermain, menari dan bernyanyi. Oleh sebab itu, inilah kesempatan untuk memperkenalkan kepada mereka dengan cara melafalkan, menghafal nama-nama para Nabi dan Rasul.

Batasan Masalah

Agar pembahasan bisa terarah dan tidak melebar penulis hanya membahas hal-hal berikut:

1. Sekilas sejarah para Nabi dan Rasul
2. Visi Dan Misi Para Nabi Dan Rasul
3. Metode bernyanyi menghafal Nama Nabi dan Rasul

Pembahasan

Sekilas sejarah Para Nabi dan Rasul

Rasul adalah seseorang yang menerima wahyu syari'at dari Allah SWT. untuk dilakukan sendiri dan juga agar disampaikan kepada ummatnya. Allah SWT. Telah mengutus banyak Rasul-Nya ke dunia ini untuk menyampaikan risalah kepada ummat manusia. Kita semua mengetahui ada Nabi Adam AS. sebagai Rasul pertama dan Nabi Muhammad SAW. sebagai Rasul terakhir dan rasul akhir jaman.²

¹ Pebriana, Putri Hana. *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017, 1.1: 1-11.

² Alamsyah, Yosep Aspat. *Membumikan Sifat Rasul Dalam Kepemimpinan Pendidikan*. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 2017, 7.2: 120-141.

Umat Islam wajib hukumnya mengimani para nabi rasul, yang berfungsi sebagai panutan sepanjang hayat. oleh sebab itu umat Islam harus mempelajari dan menjadikan ibrah untuk mencapai ridha Allah swt di dunia akhirat. Berikut adalah sejarah singkat 25 nabi dan Rasul

Nabi Adam As.

Nabi Adam (bahasa Arab: **آدَم**, translit. ... **Adam** diciptakan oleh Allah dari tanah dan tinggal di surga atau taman eden, tetapi kemudian diusir dari sana karena memakan buah terlarang. Bersama Hawa, **Adam** kemudian memiliki beberapa anak, di antaranya adalah Qabil (Kain), Habil (Habel), dan Syits (Set).³

Nabi Idris As.

Nabi Idris adalah cucu buyut Nabi Adam. Beliau sempat bertemu dengan Nabi Adam selama 308 tahun. Nabi Idris merupakan orang yang pertama kali memakai pakaian berjahit. Pada zaman Nabi Adam, orang-orang mengenakan bulu dan kulit binatang sebagai bahan pakaian mereka.

Telah diriwayatkan kepada Nabi Idris adalah menjadi seorang penjahit. Selain itu, beliau ahli ilmu astronomi yang menggunakan bintang sebagai petunjuk arah untuk memperkirakan kondisi cuaca serta memperkirakan waktu yang pas untuk bercocok tanam.

Selama berdakwah, Nabi Idris memberikan pesan kepada kaumnya, antara lain nasihat untuk menjadikan sholat jenazah sebagai penghormatan, menasihati untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah, menghindari hasad dan dengki, melarang menumpuk harta yang tak bermanfaat, dan mematuhi perintah Allah dengan ikhlas, baik dalam sholat, berpuasa, dan amalan lainnya.

Nabi Nuh As.

Nabi Nuh adalah salah satu Nabi yang masuk dalam golongan Ulul Azmi, artinya memiliki ketegaran. Selama berdakwah, Nabi Nuh menerima banyak tantangan dan penolakan. Dakwah tauhid Nabi Nuh banyak ditentang oleh kaumnya.

Namun, beliau tetap berjuang untuk mengajak kaumnya untuk menyembah Allah SWT bukan patung berhala walaupun hanya sedikit saja kaumnya yang mengikuti jejaknya. Selama 950 tahun, Nabi Nuh tetap bersabar dalam menyebarkan dakwahnya.

Kemaksiatan dan kesyirikan terus merajalela. Tak ada yang mengindahkan nesehatnya, termasuk anak dan istrinya menentang ajaran beliau juga membenci suaminya Nabi Nuh dan menganggapnya gila. Ketika kaumnya tetap bertindak dzalim, Allah pun menurunkan azab banjir besar yang menimpa mereka semua.

Ditengah badai banjir besar, Allah mendengarkan doa dan diperintahkan-Nya Nabi Nuh juga untuk membuat kapal besar dengan ukuran panjang 300 hasta dan 50 hasta, inilah mukjizat dari Allah karena bisa membuat kapal besar dengan waktu yang singkat. Umat yang mengikuti ajaran Nabi Nuh dan ikut naik ke dalam kapal baik manusia maupun binatang yang ada selamat dari banjir.

Nabi Hud As.

Nabi Hud diutus Allah bagi kaum 'Ad, kaum pertama penyembah patung setelah azab banjir besar pada zaman Nabi Nuh. Kaum 'Ad sama seperti kaum sebelumnya senang melakukan kemaksiatan dan menghamburkan harta dengan sia-sia serta membenci dan mencemooh Nabi Hud. Saat berdakwah, Nabi Hud justru menerima banyak rasa iri dan dengki dari kaum 'Ad. Nabi Hud tetap terus berdakwah, peringatan pertama yang dikirimkan Allah kepada kaum 'Ad terjadinya musim paceklik panjang. Semuanya mati dan tandus, tidak ada mata air. Berkat Doa Nabi Hud, Allah mengabulkan doanya untuk menurunkan hujan agar tanaman dan sumber air dapat menyala kembali, kehidupan pun kembali normal.

Sayangnya, kaum 'Ad tetap saja melakukan kemaksiatan sehingga Allah pun azab besar dengan mengirimkan awan hitam pekat, awan ini bergerak dan bergulung-gulung berada tepat diatas kaum 'Ad . Dengan angin badai itulan, Allah kemudian menurunkan badai dengan awan yang penuh petir yang membinasakan kaum 'Ad yang dzalim. Sementara itu, Nabi Hud dan pengikutnya selamat dan berhijrah ke Kota Hadramaut.

Mukjizat Nabi Hud antara lain Mampu menurunkan hujan atas izin Allah, kala itu kaum 'Ad dilanda kekeringan hingga tanaman mati dan tak ada sumber air, Selamat dari badai petir yang dahsyat.

Nabi Shaleh As.

Nabi Saleh hidup di tengah kaum Tsamud. Mereka adalah kaum yang banyak diberi kenikmatan oleh Allah. Kaum tsamud dikenal sebagai ahli bangunan yang tekun dan terampil dalam membuat rumah. Sekitar kurun waktu 200 tahun, Allah pun mengutus Nabi Shaleh ke kaum Tsamud yang masih merupakan keturunan dari kaum 'Ad.

Sayangnya, semua kenikmatan yang didapatkan kaum Tsamud itu tanpa diiringi rasa bersyukur kepada Allah. Mereka sangat sombong dengan kekayaannya yang digunakan untuk berbuat maksiat hingga lupa kepada sang pencipta-Nya. Allah mengutus Nabi Shaleh untuk memberi peringatan kepada mereka, kata mereka Nabi Shaleh terkena sihir. Akhirnya membuat satu permintaan kepada Nabi Shaleh untuk meminta seekor unta betina yang sedang hamil tua dengan ciri-ciri yang aneh. Allah pun mengabulkan permintaan doa yang diminta sesuai dengan permintaan kaum Tsamud. Mereka pun takjub dengan kehadiran unta persis seperti permintaannya.

Unta pun diberi hak untuk minum dari sumber air yang ada di tengah kaum Tsamud. Suatu hari, kaum tsamud ingkar hingga memotong nadi unta sampai jatuh ke tanah dan menyerang unta. Nabi Shaleh tahu dan geram kepada mereka karena telah mengingkari janjinya. Mereka juga merencanakan hal yang lebih keji untuk menyerang Nabi Shaleh di malam harinya. Allah menurunkan azab kepada kaum Tsamud dengan memerintahkan kepada para malaikat untuk melempar batu kepada sejumlah orang yang akan menyerang Nabi Shaleh.

Kejadian itu pun membuat sebagian kaum Tsamud menerima dakwah Nabi Shaleh dan menjadi pengikutnya. Namun sebagian lagi masih ingkar, bahkan membunuh unta yang menjadi mukjizat tersebut.

Setelah berhasil membunuh unta, Allah pun membinasakan mereka dengan hantaman petir di malam hari. Salah satu mukjizat Nabi Shaleh adalah memunculkan unta betina yang hamil 10 bulan dari batu besar yang terbelah

Nabi Ibrahim As.

Nabi Ibrahim merupakan salah satu Nabi yang kisahnya banyak diceritakan dalam Al-Qur'an. Mulai dari bagaimana Nabi Ibrahim menemukan Tuhan, melawan kedzaliman Raja Namrud, hingga kisahnya dengan kedua anaknya yakni Ismail dan Ishaq.

Pada zaman Nabi Ibrahim, terciptalah patung berhala paling besar dan menghancurkan semua berhala yang telah dibangun oleh ayahnya Raja Namrud dengan menggunakan kapak. Saking marahnya kepada Nabi Ibrahim, para pengikut raja menyuruhnya untuk mengumpulkan kayu bakar dan sebuah bangunan untuk membakar Nabi Ibrahim. Namun, setelah menyiapkan semua itu dan telah membakar Nabi Ibrahim hidup-hidup tak akan mempan kerana telah dilindungi Allah.

Ibrahim pernah meminta pada Allah untuk menyaksikan bagaimana cara Allah menghidupkan kembali makhluk yang sudah mati.

Maka saat itu pula Nabi melihat burung yang sudah mati bisa hidup kembali.

Menurut kitab “Qashash al Anbiyaa”, Nabi Ibrahim pernah mengambil gundukan pasir yang kemudian berubah menjadi bahan makanan saat beliau sampai di rumah. Nabi Ibrahim sudah lama menantikan hadirnya anak. Di saat usianya 99 tahun, Allah menjawab segala doanya dengan kelahiran Ismail dan Ishaq. Kedua putranya juga menjadi Nabi dan menurunkan keturunan yang juga menjadi Nabi. Karena itulah, Nabi Ibrahim dijuluki sebagai Abul Anbiyaa yang berarti Bapak Para Nabi.

Nabi Luth As.

Nabi Luth merupakan keponakan dari Nabi Ibrahim. Dia diutus Allah untuk berdakwah kepada kaum Sodom, kaum yang rusak dan terkenal dengan perilaku seks sesama jenis. Dakwah Nabi Luth pun ditentang oleh mereka. Suatu sore, Nabi Luth kedatangan tiga orang tamu, mereka merupakan utusan Allah dan menjamunya sebaik mungkin. Suatu ketika, kaum Sodom mengusir Nabi Luth, sesaat setelahnya Allah memberikan azab kepada mereka semua dengan mengutus malaikat itu datang dengan menghantamkan batu-batu kepada mereka. Allah membinasakan mereka dengan bencana gempa bumi dan angin kencang.

Nabi Ismail As.

Nabi Ismail merupakan anak Nabi Ibrahim dan istrinya Hajar. Salah satu mukjizat Nabi Ismail pun masih bisa kita lihat hingga sekarang, yakni air zamzam. Nabi Ismail juga sempat menerima perintah Allah untuk disembelih oleh ayahnya sendiri. Namun ketika Nabi Ibrahim menghunuskan benda tajam untuk menyembelinya, Allah menggantikan Nabi Ismail dengan seekor kambing. Peristiwa itulah yang pada akhirnya menjadi awal mula qurban pada Hari Raya Idul Adha. Dari keturunan Nabi Ismail kelak Nabi Muhammad lahir sebagai Nabi terakhir.

Nabi Ishaq As.

Nabi Ishaq merupakan anak dari Nabi Ibrahim dengan Sarah. Dia lahir 14 tahun setelah Nabi Ismail ketika ibunya sudah sepuh berusia 99 tahun. Pemberian nama Ishaq diberikan langsung oleh Allah. Dia juga selalu mengikuti ayahnya dalam berdakwah. Dalam Alquran disebutkan bahwa Nabi Ishaq adalah hamba yang memiliki ilmu, akhlak, dan perbuatan yang baik. Dari keturunannya lahir Nabi-Nabi yang berasal dari Bani Israil.

Nabi Ya'qub As.

Nabi Yakub merupakan anak Nabi Ishaq. Dalam beberapa riwayat, Nabi Yaqub digambarkan sebagai sosok yang memiliki karakter yang kuat dan keimanan yang luar biasa. Nabi Yaqub memiliki dua belas orang anak laki-laki yang tampan. Allah sebutkan mereka dengan sebutan Asbath. Bahkan sebelum Nabi Yaqub wafat dan terbaring lemah pun, dia berwasiat kepada para putra untuk tetap menjalankan perintah Allah.

Nabi Yusuf As.

Nabi Yusuf merupakan anak Nabi Yaqub. Dia pernah mendapat mimpi di mana bulan, matahari, dan bintang bersujud padanya. Sejak itulah, Nabi Yakub mengetahui bahwa putranya akan menjadi orang besar. Nabi Yusuf mendapatkan cobaan akan dimasukkan saudaranya ke sebuah sumur, tempat musafir melepas dahaga. Yusuf ditemukan oleh musafir, lalu dijual dengan harga murah. Pembelinya adalah seorang pesohor Mesir yang bergelar Al-Aziz. Yusuf yang dirawat oleh istri Al-Aziz bernama Zulaikha sangat tertarik kepadanya.

Ia pun tertarik kepada Nabi Yusuf, sehingga difitnah dan dimasukkan ke dalam penjara. Namun, ketika di dalam penjara Nabi Yusuf menitipkan sebuah pesan kepada seorang pelayan. Kala itu musim paceklik, raja Mesir mendapat sebuah mimpi aneh dan ia tak paham akan maksud dari kalimat yang ada dalam mimpinya. Pelayan pun teringat kepada Nabi Yusuf yang merupakan ahli tafsir dan mengartikan mimpi sang raja untuk menghadapi musim paceklik.

Nabi Ayyub As.

Nabi Ayyub adalah seorang Nabi yang memiliki banyak harta, keturunan, dan berakhlak mulia. Meski begitu, Nabi Ayub tak pernah sombong dan terus berbuat baik. Allah pun menguji Nabi Ayub dengan cobaan yang berat. Dia harus kehilangan hartanya, anak-anaknya, dan menderita penyakit kulit. Namun dalam kondisi tersebut Nabi Ayyub tetap bersabar dan berserah diri pada Allah.

Nabi Syuaib As.

Nabi Syuaib diutus Allah pada kaum Madyan, kaum yang suka menipu dan membangkang. Kaum penyembah pohon Ek yang besar dan rimbun. Selain itu mereka, senang sekali merampas harta musafir tak pernah ramah kepada sesama. Perbuatan mereka seakan membuat Nabi Syuaib geram

karena tetap ingkar dan tak mengikuti Nabi Syuaib. Nabi Syuaib memohon kepada Allah untuk kaumnya yang semakin syirik dan bermaksiat. maka Allah memberikan ujian berupa badai panas, didatangkan guntur, awan hitam, hingga gempa bumi yang membinasakan. Kota Madyan hancur, orang-orang kafir terkubur di dalam rumah mereka sendiri.

Nabi Musa As.

Nabi Musa merupakan Nabi yang memerangi Raja Firaun yang tamak. Dia memimpin Bani Israil agar menyembah Allah. Atas izin Allah, Nabi Musa juga memiliki mukjizat antara lain: Mampu menghidupkan orang mati. Nabi Musa pernah memohon pada Allah untuk menghidupkan orang yang telah meninggal untuk mengungkap kasus pembunuhan. Memiliki tongkat yang bisa berubah menjadi ular. Mampu membelah laut Merah.

Saat Firaun dan tentaranya mengejar Nabi Musa dan kaumnya, Laut Merah pun terbelah memberi jalan. Namun ketika Firaun dan tentaranya mengikuti jalan tersebut, laut kembali seperti semula dan menenggelamkan mereka. Dianugerahi Kitab Taurat yang berisi tentang 10 firman Allah bagi Bani Israil.

Nabi Harun As.

Kisah Nabi Harun sering dikaitkan dengan kisah Nabi Musa. Nabi Harun merupakan seorang Nabi yang dikaruniai kemampuan bahasa yang sangat baik. Nabi Harun juga berjuang untuk memberantas berhala yang dipimpin oleh Samiri, tukang sihir dari kerajaan milik Firaun.

Nabi Dzulkifli As.

Nabi Dzulkifli merupakan Nabi yang tinggal Irak. Tak banyak kisah yang menceritakan Nabi Dzulkifli, namun dia dikenal tetap tegar mengajarkan untuk menyembah Allah meski sempat mendapat siksaan, dirantai, hingga dipenjara.

Nabi Daud As.

Nabi Daud merupakan keturunan Nabi Ibrahim ke-12. Nabi Daud menjadi raja setelah terbunuhnya raja Thalut. Beberapa diantara mukjizat Nabi Daud adalah: Dianugerahi kitab Zabur. Memiliki suara yang merdu. Saat Nabi Daud membaca kitab Zabur, suaranya mampu membuat orang sakit menjadi sembuh, membuat air dan angin menjadi tenang, hingga bukit-bukit turut memuji Allah.

Nabi Sulaiman As.

Nabi Sulaiman adalah salah satu Nabi yang terkenal sebagai raja yang kaya dan memiliki kekuasaan yang besar. Atas izin Allah, Nabi Sulaiman juga memiliki mukjizat antara lain: Memiliki kekayaan yang berlimpah. Bahkan dalam suatu riwayat dikisahkan bahwa istana Nabi Sulaiman sangat luas dan bertabur batu mulia. Dapat berbicara dengan binatang. Mampu menundukkan angin. Memiliki bala tentara dari kalangan manusia, jin, dan hewan. Mengalirkan tembaga dari perut bumi.

Nabi Ilyas As.

Masih di kalangan Bani Israel, Nabi Ilyas menghadapi kaum yang gemar menyembah berhala bernama Ba'al. Meski telah menerima dakwah dari Nabi Ilyas, namun mereka tetap ingkar hingga Allah pun menurunkan azab berupa kekeringan yang panjang.

Nabi Ilyasa As.

Nabi Ilyasa adalah anak angkat dari Nabi Ilyas. Nabi Ilyasa diberikan tugas untuk melanjutkan dakwah dari sang ayah untuk Bani Israil. Salah satu mukjizat Nabi Ilyasa adalah menghidupkan orang mati atas izin Allah.

Nabi Yunus As.

Nabi Yunus adalah Nabi yang diutus untuk menyadarkan kaum Assyira penyembah berhala di kota Niniwe. Ketika menaiki kapal bersama pengikutnya, awan hitam dan badai besar terjadi. Para penumpang kapal pun mengorbankan Nabi Yunus dan menenggelamkannya ke laut. Meski sempat ditelan paus, Allah tetap menyelamatkan Nabi Yunus. Hal inilah yang menjadi salah satu mukjizat Nabi Yunus.

Nabi Dzakaria As.

Nabi Dzakaria merupakan keturunan Nabi Daud dan Nabi Sulaiman. Tak banyak kisah mengenai Nabi Dzakaria, namun menurut beberapa riwayat, Nabi Dzakaria juga memiliki sikap yang rendah hati dan selalu bersyukur kepada Allah. Seperti Nabi Ibrahim, Nabi Dzakaria juga mendapat keturunan saat usianya yang tak lagi muda.

Nabi Yahya As.

Nabi Yahya adalah putra dari Nabi Dzakaria, dia disebut sebagai salah satu orang yang benar terhormat dan suci. Allah menganugerahi Nabi Yahya dengan kemampuan untuk mengetahui syariat. Nabi Yahya merupakan seorang yang sangat rajin dan gemar membaca. Sejak kecil, Nabi Yahya sudah bisa memutuskan perkara dan mencari jalan keluar untuk segala persoalan.

Nabi Isa As.

Nabi Isa adalah Nabi yang tak memiliki ayah dan lahir dari seorang wanita suci bernama Maryam. Beberapa mukjizat Nabi Isa antara lain: Bisa berbicara saat bayi. Karena lahir tanpa ayah, Maryam dituduh telah melakukan zina. Namun atas izin Allah, Nabi Isa yang masih bayi pun mampu melindungi ibunya dengan berbicara bahwa beliau adalah hamba Allah yang akan menjadi Nabi dan dianugerahi kitab Injil. Menghidupkan burung dari tanah liat. Menghidupkan orang yang sudah mati. Menyembuhkan orang buta dan penyakit sopak. Menurunkan hidangan dari langit. Dianugerahi kitab Injil.

Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad merupakan Nabi terakhir sekaligus penutup. Tak ada lagi Nabi lain setelah Nabi Muhammad wafat. Ketika kelahiran Nabi Muhammad, banyak peristiwa besar terjadi seperti runtuhnya berhala dekat Kabah dan padamnya Api yang disembah oleh kaum Majusi. Nabi Muhammad SAW memiliki mukjizat antara lain: Mukjizat terbesar adalah Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam. Mampu membelah bulan. Mengalirkan air dari jemari tangannya. Mampu menurunkan hujan. Di atasnya selalu dinaungi awan. Melakukan perjalanan ke Sidratul Muntaha saat Isra Miraj, dan masih banyak lagi.⁴

Kisah Nabi dan Rasul adalah fakta sejarah yang sudah terjadi dimasa yang lampau, dari sekilas uraian di atas tergambarlah betapa beratnya perjuangan para Nabi dan Rasul dalam berdakwah kepada umatnya. Anak usia dini harus dipernalkan kepada mereka risalah Nabi dan rasul, meskin belum bisa mendalam seperti pemahaman orang-orang dewasa tapi setidaknya mereka sudah bisa melafalkan hafalannya tentang nama-nama Nabi dan Rasul.

Visi Dan Misi Para Nabi Dan Rasul

⁴ www.gramedia.com/best-seller/kisah-25-nabi-dan-rasul, 8-8-2021

Pada zaman pra-sejarah manusia –yakni zaman batu dan sebelum itu kesadaran realitas ketuhanan terbenam (atau terlenda banjir) oleh kesadaran keserberagaman ketuhanan yang di dalamnya terjadi penggabungan antara Tuhan dan alam. pancaran cahaya dipandang sebagai Tuhan, musim di pandang sebagai Tuhan, panas, dingin, kering, benda halus, benda kasar, benda cair, dan segala perubahan alam di pandang bersifat ketuhanan.⁵

Allah swt mengutus para Nabi dan Rasul merubah keyakinan manusia dari menyekutukan Allah swt kepada mengesakan Allah swt, sebab tiada sekutu bagi Allah yang berhak disembah seperti firman Allah swt. di dalam surah al-ikhlas berikut;

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (Qs. Al-Ikhlās, 1-4)

Visi dan misi para Nabi dan Rasul berdasarkan ayat tersebut adalah menegakkan panji kalimah lailaha illallah, tiada tuhan selain Allah swt. kemudian disamping itu juga menyerukan kepada umat agar merubah pola fikir dari kejahilan kepada akhlakul kariman seperti sabda Rasulullah Saw. berikut

Rasulallah bersabda di dalam hadisnya:

حد ثنا حممود بن خيالن قال: حد ثنا ابو داود قال: حد ثنا شعبة عن
العمش قال

مسعت ابا وائل حديث عن مسروق عن عبد اهلل بن عمرو قال: قال
رسول اهلل صلى اهلل عليو و

سلم: خياركم احا سنكم اخالقا و مل يكن النبي صلى اهلل عليو و سلم
فاحشا و ال نذا

متفحشا: حديث حسن صحيح

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah meriwayatkan kepada kami Abu Dawud ia berkata, Telah memberitakan kepada kami Syu"bah dari A"masy ia berkata: Aku mendengar Abu Wa"il menceritakan

⁵ Adhli, Aulya. Hikmah Kisah Nabi Nuh As Dalam Al-Qur'an. Al-Kauniyah, 2020, 1.1: 21-42.

dari Masruq dari Abdullah bin Amr ia Berkata: Rasulallah bersabda: "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang paling akhlaknya di antara kalian. "Nabi bukanlah seorang yang buruk perangainya. Abu Isa berkata: Ini adalah hadis hasan shahih." (HR. Tirmidzi)⁶

Berdasar hadis tersebut para Nabi dan Rasul adalah model ditengah umatnya, kedatangannya adalah rahmat bagi sekalian alam bukan saja bagi manusia. Oleh sebab itu merugilah orang-orang yang memusuhi dan membunuh para Nabi dan Rasul. Terlepas dari itu zaman sekarang ini tidak ada lagi Para Nabi dan Rasul, tetapi yang ada adalah para alim ulama sebagai penyambung lidah mereka untuk menyampaikan risalah para Nabi dan Rasul.

Metode bernyanyi menghafal Nama Nabi dan Rasul

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang menyenangkan bagi anak usia dini. Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal. Saat bernyanyi, anak akan rileks, santai, tidak cemas sekaligus bisa mengungkapkan ekspresi. Bernyanyi juga membantu meningkatkan daya ingat, menambah rasa percaya diri dan bisa membantu balita terampil berpikir.

Tujuan bernyanyi adalah untuk memupuk perasaan irama dan perasaan estetis, memperkaya perbendaharaan bahasa dan melatih daya ingat, dan bernyanyi memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak berminat untuk belajar lebih giat. Dengan adanya manfaat bernyanyi dalam proses pembelajaran pada anak usia dini tersebut, para pembelajar dituntut untuk berkreasi dalam menciptakan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Terlebih bila pembelajar dapat mengiringinya dengan instrument/musik, maka suasana pembelajaran akan lebih hidup dan menyenangkan.

Penggunaan metode bernyanyi ini sebagai upaya guru meningkatkan aktivitas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, para guru terus melakukan usaha untuk menemukan metode pengajaran yang cocok untuk kelompok umur tertentu dan mengusahakan agar pengalaman belajar bahasa menjadi pengalaman yang mengasyikkan. Secara

⁶ Al-Imam al-Hafiz Abi Muhammad Ibn Isa al-Termidzi, (1996), Sunan al-Tirmidzi, Bairut:Dar al-Gharbi al- Islami, hal.518.

umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan apalagi terkait dengan materi keimanan (aqidah) seperti Iman kepada Nabi dan Rasul.⁷

Selain itu metode bernanyi bisa juga dengan menggunakan alat bantu atau media seperti infocus, youtube, mp3 untuk mempermudah dan merangsang daya ingat mereka dalam menghafal nama Nabi dan Rasul. Selain itu tidak lepas dari kepiawaian peran guru dalam mencari metode yang inovatif dan kreatif dalam mengajarkan dan memandu para santri supaya mereka cepat hafal dalam ingatannya dan bisa melafalkan tanpa panduan guru lagi.

Kesimpulan

Anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (National Assosiation Education for Young Chlidren) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0 - 8 tahun. pada usia ini mereka sudah mulai berkebang dari segi fisikis dan mentalitas dan pad usia ini mereka sudah mulai mengenal lingkungannya seperti bermain, menari dan bernanyi. Oleh sebab itu, inilah kesempatan untuk memperkenalkan kepada mereka dengan cara melafalkan, menghafal nama-nama para Nabi dan Rasul.

Kisah Nabi dan Rasul adalah fakta sejarah yang sudah terjadi dimasa yang lampau, dari sekilas uraian di atas tergambarlah betapa beratnya perjuangan para Nabi dan Rasul dalam berdakwah kepada umatnya. Anak usia dini harus dipernalkan kepada mereka risalah Nabi dan rasul, meskin belum bisa mendalam seperti pemahaman orang-orang dewasa tapi setidaknya mereka sudah bisa melafalkan hafalannya terntang nama-nama Nabi dan Rasul.

Saran

Setelah membahas mengenal nama para nabi dan rasul dengan bernanyi pada anak usia dini, terasa sangat sangat banyak kekurangan penulis, maka sebab itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kemahiran dalam menulis dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Pebriana, Putri Hana. *Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017, 1.1: 1-11.

⁷ Priningsih, Yunita; Endang, Busri; Yuniarni, Desni. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bernanyi Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6.2.

Alamsyah, Yosep Aspat. *Membumikan Sifat Rasul dalam Kepemimpinan Pendidikan. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 2017, 7.2: 120-141.

www.gamedia.com/best-seller/kisah-25-nabi-dan-rasul, 8-8-2021

Adhli, Aulya. *Hikmah Kisah Nabi Nuh as dalam Al-Qur'an. Al-Kauniah*, 2020, 1.1: 21-42.

Al-Imam al-Hafiz Abi Muhammad Ibn Isa al-Termidzi, (1996), *Sunan al-Tirmidzi*, Bairut:Dar al-Gharbi al-Islami, hal.518.

Priningsih, Yunita; Endang, Busri; Yuniarni, Desni. *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6.2.